



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 12 April 2017

Halaman: 15

Program Kelurahan Budaya Tak Hanya Pentas

JOGJA, BERNAS -- Sebanyak 18 kelurahan di Kota Yogyakarta dipilih Pemerintah DIY untuk dijadikan rintisan kelurahan budaya, menyusul dua kelurahan yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai kelurahan budaya.

"Pembentukan rintisan kelurahan budaya yang akan dilakukan tahun ini sepenuhnya dibiayai menggunakan Dana Keistimewaan. Dana yang dianggarkan sekitar Rp 1 miliar," kata Eko Suryo Maharso, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Selasa (11/4).

Kelurahan yang ditetapkan sebagai rintisan kelurahan budaya pada 2017 di antaranya Kelurahan Purwokinanti, Tegalpanggung dan Kotabaru, sedangkan

dua kelurahan yang sudah ditetapkan sebagai Kelurahan Budaya adalah Terban dan Kricak.

Penetapan kelurahan budaya dan rintisan kelurahan budaya sepenuhnya ditentukan Pemerintah DIY. Meskipun demikian, pendampingan untuk rintisan kelurahan budaya sepenuhnya dilakukan Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta. "Dinas Kebudayaan hanya sebatas memberikan dukungan," katanya.

Eko meminta program yang akan dilakukan Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta terhadap 18 rintisan kelurahan budaya tidak hanya sebatas pada latihan untuk pentas atau pertunjukan seni semata.

"Lebih diarahkan untuk

melakukan upaya pembinaan budaya. Bukan semata-mata ditujukan untuk kepentingan pentas sehingga budaya yang ada di wilayah tersebut tetap terjaga," katanya.

Dia berharap seluruh kelurahan tersebut menjadi kantong budaya di Yogyakarta. Sedangkan untuk 25 kelurahan lain, belum dapat dipastikan apakah akan dijadikan sebagai rintisan kelurahan budaya atau tidak. Mungkin akan dilakukan bertahap ke depannya.

Untuk kepentingan pentas bagi kelurahan budaya maupun rintisan kelurahan budaya, disiapkan kegiatan berupa Festival Budaya Yogyakarta yang juga dibiayai sepenuhnya dengan Dana Keistimewaan.

Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta tahun ini mengusulkan anggaran Dana Keistimewaan sebesar Rp 11,7 miliar yang digunakan untuk dua kegiatan yaitu kegiatan berbasis budaya sebesar Rp 5 miliar dan sisanya untuk kegiatan fisik.

"Ada gelar budaya, misi kebudayaan ke sejumlah daerah yaitu Bali, Kalimantan Barat dan Palembang serta membangun kemitraan dengan instansi di luar Pemerintah DIY seperti Jaringan Kota Pusaka," katanya.

Sedangkan untuk kegiatan fisik diarahkan pada perbaikan bangunan ndalem di antaranya Ndalem Brontokusuman. Paling tidak tahun ini akan dilakukan perbaikan di tiga ndalem. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005